



**PKM GURU SMA DI KOTA DAN KABUPATEN BANDUNG DALAM
KEGIATAN PENGOLAHAN DATA, *SETUP WEBSITE E-JOURNAL*, DAN
OPEN JOURNAL SYSTEM BERBASIS *E-LEARNING***

Jusep Saputra¹, Thesa Kandaga², Anggoro Ari Nurcahyo³
Universitas Pasundan^{1,2,3}

¹jusepsaputrapmat@unpas.ac.id, ²tkandagapmat@unpas.ac.id,
³anggoro.ari.nurcahyo@unpas.ac.id³⁾

ABSTRACT

Subject Teacher Consultation (MGMP) is one of the non-structural organizations that has 5 objectives, one of which is to provide opportunities for teachers to develop technology. That goal will be if teachers are skilled and used to using the technology and able to upgrade themselves. The MGMP included in the Community Partnership Program (PKM) is the Mathematics MGMP of Bandung City and Regency. The partner solution procedure will be carried out by training, mentoring and mentoring. The results of the PKM are as follows: (1) The teacher's ability to understand, master, and practice in making research instruments either test or non-test is in the fairly good category, (3) The teacher's ability to input data according to data or scale data is in a good category, (4) the ability of teachers to use video conferencing to get guidance and assistance in working on assignments is in the good category; (5) The ability of teachers to process research data with SPSS; analyze, and interpret the research data in the good category. (6) The ability of teachers to understand, master, and practice in making scientific articles in a fairly good category; (7) The teacher's ability to understand the arrangement of e-journal websites, submission of e-ISSN, and DOI, as well as using OJS for the publication of scientific articles is in a good category.

Keywords: Data processing, e-learning, video conference, Open Journal System (OJS)

ABSTRAK

Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) adalah salah satu organisasi non-struktural yang memiliki 5 tujuan, salah satunya adalah memberikan kesempatan bagi guru untuk mengembangkan teknologi. Tujuan itu akan tercapai jika para guru terampil dan mampu meningkatkan diri. MGMP yang termasuk dalam Program Kemitraan Masyarakat (PKM) adalah MGMP Matematika Kota dan Kabupaten Bandung. Metode yang dilakukan dalam mengatasi permasalahan tersebut adalah dengan memberikan pelatihan atau *training*, bimbingan, dan pendampingan kepada para guru. Hasil dari PKM adalah sebagai berikut: (1) Kemampuan guru dalam memahami, menguasai, dan berlatih dalam membuat instrumen penelitian baik tes atau non tes ada pada kategori cukup baik, (3) Kemampuan guru dalam menginput data sesuai data atau skala datanya ada pada kategori baik, (4) Kemampuan guru dalam menggunakan video conference untuk mendapatkan bimbingan dan pendampingan dalam mengerjakan tugas ada pada kategori baik; (5) Kemampuan guru dalam dalam mengolah data penelitian dengan SPSS; menganalisis, dan menginterpretasi data penelitian ada pada kategori baik. (6) Kemampuan guru dalam memahami, menguasai, dan berlatih dalam membuat artikel ilmiah pada kategori cukup baik; (7) Kemampuan guru tentang cara memahami pengaturan situs web e-jurnal, pengajuan e-ISSN, dan DOI, serta menggunakan OJS untuk publikasi artikel ilmiah ada pada kategori baik.

Kata kunci: Pengolahan data, e-learning, video conference, Open Journal System (OJS)

A. Pendahuluan

Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) adalah organisasi non-struktural berdasarkan Peraturan

Pemerintah RI No.38/1994. Menurut pedoman yang diterbitkan Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah, MGMP memiliki 5 tujuan,

salah satu diantaranya memberi kesempatan bagi guru untuk mengembangkan teknologi. Tujuan tersebut akan tercapai jika guru-guru terampil dan terbiasa menggunakan produk teknologi dan mampu meng-*upgrade* diri.

Pemanfaatan *e-learning*, selain sebagai upaya mengatasi permasalahan teknis pembelajaran (media pembelajaran), juga sebagai upaya menjawab masalah substansial pembelajaran (sumber ajar), Saputra (2017, hlm. 118). Apalagi sekarang sudah jamannya memasuki dunia online, seperti pembelajaran online melalui *e-learning*. Setiap pembelajaran, sudah merupakan suatu keharusan guru untuk melakukan penelitian, untuk itu hasil dari penelitian tersebut harus dilakukan publikasi, dan tentu harus ada artikel ilmiah dari hasil penelitian. Akan tetapi beberapa guru jarang melakukan penelitian karena kesulitan dalam proses pengolahan datanya. Pengolahan data dan sistem online tersebut dirasakan sulit diikuti oleh beberapa guru.

Berdasarkan hasil survei terhadap guru matematika SMAN di Kota dan Kabupaten Bandung diperoleh hasil

bahwa beberapa guru belum mengetahui SPSS yang bermanfaat dalam penelitian, pemahaman beberapa guru dalam mengumpulkan data sesuai rumusan masalah penelitian masih kurang, beberapa guru belum mengenal aplikasi *e-learning* yang menggunakan *video converence*.

Padahal menurut wahana komputer yang bekerjasama dengan Andi (2010, hlm. 2), “SPSS adalah software pengolahan data statistik dengan penggunaan yang mudah. Sehingga sangat disayangkan jika guru-guru tidak menggunakan SPSS ini untuk penelitian. Selain itu aplikasi *e-learning* yang menggunakan *video converence* (vicon) sangat besar manfaatnya, karena dengan bantuan internet khususnya vicon kita bisa belajar dimanapun dan kapanpun tanpa adanya batasan jarak dan waktu.

Salah satu output dari penelitian adalah publikasi jurnal baik secara nasional maupun internasional. Untuk itu perlu dipersiapkan naskah yang baik, pengelolaan jurnal yang profesional, dan mekanisme diseminasi yang efektif dari jurnal yang diterbitkan. Salah satu sarana diseminasi jurnal yang efektif saat ini

adalah melalui jurnal elektronik (*e-jurnal*). (Lukman, 2015b).

“Manajemen jurnal adalah proses atau kerangka kerja dalam pengelolaan konfigurasi jurnal meliputi setup jurnal”, Lukman, Atmaja, T. D., Hidayat D.S. (2017, hlm. 47). Open Journal Systems (OJS) adalah manajemen jurnal dan penerbitan sistem yang telah dikembangkan oleh Proyek Pengetahuan Umum melalui upaya yang didanai pemerintah federal untuk memperluas dan meningkatkan akses ke penelitian. OJS adalah Aplikasi solusi open source untuk mengelola dan menerbitkan jurnal ilmiah secara online.

Publikasi karya tulis ilmiah menjadi syarat penting bagi guru yang hendak naik pangkat sesuai amanat Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 16 Tahun 2009 Tentang Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kreditnya pada pasal 16 ayat (2) (Mangindaan, 2009, hlm. 13) menyatakan untuk kenaikan jabatan atau pangkat setingkat lebih tinggi dari Guru Pertama, pangkat Penata Muda, golongan ruang III/a sampai dengan Guru Utama, pangkat Pembina Utama, golongan ruang IV/e wajib melakukan

kegiatan pengembangan keprofesian berkelanjutan yang meliputi sub unsur pengembangan diri, publikasi ilmiah, dan/atau karya inovatif.

Hal tersebut sesuai dengan fakta bahwa pembelajaran yang memanfaatkan ICT ini sejalan dengan kurikulum 2013 yang sedang diterapkan di Indonesia. Teknologi dimanfaatkan untuk efektivitas dan efisiensi proses pembelajaran, dan penelitian sehingga mendorong para guru dalam melaksanakan penelitian. Oleh karena itu salah satu tridharma yaitu penelitian dapat terwujud dengan banyaknya guru yang melakukan penelitian. Dengan demikian pengabdian pada masyarakat ini adalah program membantu guru dalam mengimplementasikan kurikulum 2013, yaitu penerapan ICT untuk mengumpulkan data dalam penelitian.

B. Metode Pelaksanaan

Target dan luaran akhir dari pelaksanaan PKM ini adalah guru-guru dapat menguampulkan data untuk penelitian dan mengaplikasikan *e-learning* dalam proses belajarnya. Metode yang dilakukan dalam mengatasi permasalahan tersebut adalah dengan memberikan pelatihan atau

training, bimbingan, dan pendampingan kepada para guru. Pelatihan dilakukan dengan mengadakan pertemuan ilmiah secara langsung melalui tatap muka (*face to face*), pertemuan dilakukan dengan tujuan untuk memberikan pemahaman ilmu pengetahuan dan keterampilan.

Setelah dilakukan pelatihan, untuk menindaklanjuti hasil pelatihan secara teori, dilanjutkan dengan bimbingan dan pendampingan. Bimbingan dan pendampingan dilakukan melalui website matematika.fkip.unpas.ac.id, dan menggunakan aplikasi *e-learning* melalui *video conference* dengan *Zoom*. Kegiatan pelatihan, bimbingan, dan pendampingan dilakukan melalui 3 langkah.

Pertama, pelatihan, pembimbingan, dan pendampingan dalam menggunakan fitur-fitur SPSS. Kegiatan ini bertujuan untuk melatih, membimbing, dan mendampingi guru, baik secara individu maupun kelompok untuk menggunakan SPSS beserta fitur-fiturnya dalam menginput data.

Kedua, pelatihan, pembimbingan, dan pendampingan dalam mengumpulkan data sesuai rumusan masalah penelitian. Kegiatan ini

bertujuan untuk melatih, membimbing, dan mendampingi guru, baik secara individu maupun kelompok untuk mengumpulkan data sesuai instrumen penelitian dan mengkonversinya ke dalam bentuk data kuantitatif (yang memungkinkan) sehingga bisa diinput ke dalam SPSS.

Ketiga, pelatihan dalam menggunakan aplikasi *e-learning*. Kegiatan pelatihan ini meliputi penjelasan mengenai penggunaan aplikasi *e-learning video conference* yaitu *Zoom*. *Zoom* adalah sebuah aplikasi *online* yang yang membuat para pengguna saling berkolaborasi lewat gambar, video, dan suara dari manapun secara lebih mudah.

Keempat, pelatihan, pembimbingan dan pendampingan dalam mengolah data dengan SPSS. Kegiatan ini bertujuan untuk melatih, membimbing, dan mendampingi guru, baik secara individu maupun kelompok untuk mengolah data sesuai rumusan masalah penelitian. Luaran yang diinginkan dari kegiatan ini adalah para guru memahami, terampil, dan kreatif dalam membuat rumusan masalah penelitian dan memilih uji statistik yang digunakan dalam teori maupun SPSS.

Kelima, pelatihan, pembimbingan dan pendampingan dalam menganalisis data dan menginterpretasikan data penelitian. Kegiatan ini bertujuan untuk melatih, membimbing, dan mendampingi guru, baik secara individu maupun kelompok untuk bisa menganalisis, dan menginterpretasi data hasil penelitian dari output SPSS. Luaran yang diinginkan dari kegiatan ini adalah para guru memahami, dan bisa menganalisis hasil output SPSS serta menginterpretasikannya untuk bisa membuktikan hipotesis apa yang diterima sehingga bisa diambil kesimpulan dari hasil output itu.

Keenam, pelatihan, pembimbingan dan pendampingan dalam pembuatan artikel ilmiah. Pada kegiatan ini akan dijelaskan apa itu artikel ilmiah, bagaimana penulisannya, bagaimana bahasa yang digunakannya, dan bagaimana gaya selingkung untuk jurnal *online*-nya. Luaran yang diharapkan adalah para guru memahami dan bisa membuat artikel ilmiah ilmiah.

Ketujuh, pelatihan setup website E-Jurnal, pengajuan E-ISSN, dan DOI. Pada kegiatan ini akan dijelaskan cara membuat website e-jurnal untuk SMA dan SMP di Kabupaten Bandung.

Selain itu akan diberi pelatihan juga cara mengajukan e-ISSN dan DOI. Luaran yang diharapkan adalah sekolah mempunyai website e-jurnal, mengajukan e-ISSN, dan DOI serta para guru belajar menjadi pengelola jurnal.

Kedelapan, pelatihan, pembimbingan dan pendampingan dalam menggunakan OJS untuk publikasi artikel ilmiah. Kegiatan pelatihan ini meliputi penjelasan mengenai OJS beserta manfaatnya dalam dunia pendidikan; penjelasan fungsi fitur-fitur dalam OJS, dan mempraktikkan penggunaannya. Luaran yang diinginkan adalah para guru memahami, terampil, dan mampu mengimplementasikan OJS sebagai media online untuk memublikasikan artikel ilmiah pada jurnal nasional atau internasional ber-ISSN baik terakreditasi maupun tidak terakreditasi.

Aplikasi *e-learning* melalui Zoom ini bisa digunakan melalui 3 cara, yaitu: 1) Melalui Web dengan link: <https://zoom.us>, 2) Melalui proses instal dengan mendownload master/aplikasi tersebut dan diinstal di PC, 3) Melalui smartphone yang bisa didownload aplikasinya di playstore.

Dengan adanya berbagai cara menggunakan *vicon* ini, tentu akan memberikan kemudahan bagi para guru dapat dengan cepat dan mudah mengakses *e-learning* melalui *vicon* tersebut.

C. Hasil dan Pembahasan

Program Kemitraan Masyarakat (PKM) Guru SMA di Kota dan Kabupaten Bandung dihadiri oleh 14 Guru Matematika dari Kota Bandung, dan 17 Guru Matematika dari Kabupaten Bandung yang masing-masing terhimpun dari MGMP.

Kegiatan pelatihan dilakukan pada 30 Mei 2018, bimbingan dan pendampingan dilakukan dari Bulan Juni sampai Bulan Agustus 2018.



Gambar 1. Pelatihan menggunakan fitur-fitur SPSS, dan mengumpulkan data sesuai rumusan masalah penelitian oleh Bapak Thesa Kandaga S.Si., M.Pd.

Pada saat pelatihan kami memberikan stimulus kepada para guru agar mau terus menulis dan membuat

karya tulis ilmiah yang dapat berguna bagi dunia pendidikan umumnya dan bagi para guru khususnya, sehingga banyak para guru yang memberikan respon positif dalam kegiatan PKM ini.



Gambar 2. Pelatihan aplikasi *e-learning* yang disampaikan oleh Bapak Ali Imron S.T

Pelatihan dalam menggunakan aplikasi *e-learning* disampaikan oleh Bapak Ali Imron S.T. yang merupakan instruktur dari *South East Asean Ministry Open and Learning Center* (SEAMOLEC). “Lembaga ini menawarkan kemudahan belajar dengan cara Pendidikan Jarak Jauh (PJJ) yang memanfaatkan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK)”, (Ariefyanto, 2013).

Salah satu materi materi yang disampaikan adalah penggunaan Zoom. Zoom ini adalah aplikasi *video conference* (*vicon*) yang akan digunakan dalam proses bimbingan dan pendampingan oleh kami. Pemateri memberikan penjelasan tentang teori

dan praktek cara menggunakan aplikasi tersebut, sehingga para guru dapat langsung mempraktekan cara menggunakan aplikasi tersebut.

Pembimbingan dan pendampingan dalam menggunakan fitur-fitur SPSS dan mengumpulkan data sesuai rumusan masalah penelitian dilaksanakan mulai bulan Juli sampai Agustus 2018. Pembimbingan dan pendampingan dilakukan melalui web <http://matematika.fkip.unpas.ac.id> dan Zoom. Pembimbingan dan pendampingan berisi penyampaian referensi materi-materi yang sudah disampaikan pada saat pelatihan untuk mereview kembali materi yang sudah disampaikan melalui web tersebut, selain itu kami juga memperbaharui atau menambahkan materi terbaru yang kami share melalui web, kemudian disana juga ada petunjuk dan langkah-langkah cara mengerjakan tugas.



Gambar 3. Pembimbingan dan Pendampingan Melalui Web

Selanjutnya tugas dikumpulkan melalui e-mail pkm_math@unpas.ac.id untuk diperiksa tim PKM setelah itu peserta akan mempresentasikan tugas melalui *video ceonference* (vicon) dengan aplikasi Zoom. Melalui vicon, guru-guru akan dibimbing dan didampingi pada saat menemukan tugas yang dianggap kurang tepat sehingga tugasnya dapat diperbaiki dan diimplemetasikan dalam karya tulis ilmiah



Gambar 4. Pembimbingan dan Pendampingan Melalui Melalui *Video Conference*

Setelah melakukan kegiatan pelatihan, pembimbingan, dan pendampingan dalam menggunakan fitur-fitur SPSS, mengumpulkan data sesuai rumusan masalah penelitian, dan menggunakan aplikasi *e-learning*, kami menyebarkan angket mengenai angket *self-test* kemampuan dalam membuat rumusan masalah, intrumen tes, fitur

SPSS, dan *video conference* yang tergambar dalam pada Tabel 1.

Tabel 1. *Self-test* Kemampuan dalam membuat rumusan masalah, instrumen tes, fitur SPSS, dan *video conference*

No	Pernyataan	Penilaian (%)		
		B	C	TB
1	Memahami teknik perumusan masalah penelitian yang tepat	46	54	0
2	Memahami teknik pembuatan desain instrumen tes	42	58	0
3	Membuat rumusan masalah yang sesuai dengan topik penelitian yang direncanakan	21	71	8
4	Membuat instrumen penelitian yang sesuai dengan topik penelitian yang direncanakan	29	58	13
	Rata-rata (%)	34.5	60.25	5.25
5	Menggunakan komputer dalam pengolahan data statistik	50	46	4
6	Mengetahui kegunaan SPSS	63	29	8
7	Mampu melakukan input data ke dalam SPSS	54	33	13
	Rata-rata (%)	55.67	36	8.33
8	Memasang aplikasi video conference pada perangkat laptop maupun handphone	46	38	17
9	Menggunakan WebEx/Zoom untuk komunikasi langsung via gambar, suara maupun camera/video	42	38	21
10	Mengetahui fitur-fitur pada WebEx/Zoom	42	38	21
	Rata-rata (%)	43.33	38	19.67
	Rata-rata keseluruhan	44.50	44.75	11.08

Keterangan: B=Baik, C=Cukup, TB=Tidak Baik.

Self-test hasil angket pada Tabel 1 digunakan untuk mengukur kemampuan guru setelah mengikuti kegiatan PKM. Pernyataan (1) sampai (4) digunakan untuk mengukur kemampuan guru dalam memahami, menguasai, dan terampil dalam membuat instrumen penelitian. Hasil analisis angket untuk keempat pernyataan diperoleh rata-rata persentase sebesar 34.5% pada kategori baik, 60.25% pada kategori cukup baik, dan 5.25% pada kategori tidak baik. Sehingga dapat diinterpretasikan bahwa kemampuan guru dalam memahami, menguasai, dan terampil dalam membuat instrumen penelitian baik tes atau non tes ada pada kategori cukup baik.

Pernyataan (5) sampai (7) digunakan untuk mengukur kemampuan guru dalam memahami, menguasai, dan terampil dalam menginput data sesuai tipe atau skala datanya. Hasil analisis angket untuk ketiga pernyataan diperoleh rata-rata persentase sebesar 55.67% pada kategori baik, 36% pada kategori cukup baik, dan 8.33% pada kategori tidak baik. Sehingga dapat diinterpretasikan bahwa kemampuan guru dalam

menginput data sesuai tipe atau skala datanya ada pada kategori baik.

Pernyataan (8) sampai (10) digunakan untuk mengukur kemampuan guru dalam menggunakan *video conference* untuk mendapatkan bimbingan dan pendampingan dalam mengerjakan tugas. Hasil analisis angket untuk ketiga pernyataan diperoleh rata-rata persentase sebesar 43.33% pada kategori baik, 38% pada kategori cukup baik, dan 19.67% pada kategori tidak baik. Sehingga dapat diinterpretasikan bahwa kemampuan guru dalam menggunakan *video conference* untuk mendapatkan bimbingan dan pendampingan dalam mengerjakan tugas ada pada kategori baik. Saputra (2017, hlm. 77) bahwa aktivitas mahasiswa dalam mengikuti *e-learning* rata-ratanya naik dari kriteria kurang baik sampai menjadi baik

Secara keseluruhan kemampuan para guru dalam membuat rumusan masalah, instrumen tes, menggunakan fitur-fitur SPSS, dan *video conference* ada pada kategori baik dan cukup baik. Hal tersebut dapat terlihat dari rata-rata hasil angket, dimana 44.5% menyatakan kemampuan dirinya baik, 44.75% menyatakan kemampuan

dirinya cukup baik, dan 11.08% menyatakan kemampuan dirinya tidak baik.

Pertemuan kedua dihadiri oleh 12 Guru Matematika dari Kota Bandung, dan 11 Guru Matematika dari Kabupaten Bandung. Pelatihan dalam mengolah data penelitian dengan SPSS, dan pelatihan dalam menganalisis, dan menginterpretasi data penelitian disampaikan oleh Bapak Jusep Saputra, M.Pd. Pada saat pelatihan tersebut, banyak para guru yang semangat dan antusias dalam mengikutinya, hal ini dikarenakan banyak guru baru perama kali menggunakan SPSS untuk mengolah data, akan tetapi ada juga yang sudah mengenal dan menggunakan SPSS semasa mereka kuliah tapi itupun dirasakan sudah cukup lama sehingga mereka lupa lagi cara menggunakannya.



Gambar 5. Pelatihan dalam mengolah data penelitian dengan SPSS, dan menganalisis, dan menginterpretasi data penelitian penelitian oleh Bapak Jusep Saputra, M.Pd.

Kemudian dilanjutkan dengan pelatihan dalam membuat artikel ilmiah yang disampaikan oleh Prof. Dr. Hj. R. Poppy Yaniawatai, M.Pd., guru besar sekaligus Sekretaris Program Pascasarjana Program Studi Magister Pendidikan Matematika Universitas Pasundan. Pada pelatihan tersebut, beliau menjelaskan tentang definisi, ciri-ciri, jenis-jenis, tahapan penyusunan, sistematika penulisan karya ilmiah khususnya artikel.

Para guru menjadi lebih semangat dan termotivasi untuk membuat artikel setelah diberikan pelatihan tersebut, karena membuat artikel sendiri banyak sekali manfaatnya. Artikel yang dipublish berguna untuk menyebarkan ilmu yang sudah peroleh melalui penelitian dan kajian, dan juga memiliki reward untuk para guru dalam kenaikan pangkat dan golongan.



Gambar 6. Pelatihan dalam membuat artikel ilmiah oleh Prof. Dr. Hj. R. Poppy Yaniawatai, M.Pd.

Pembimbingan dan pendampingan pada pertemuan kedua ini prosedurnya sama dengan kegiatan PKM pada pertemuan pertama. Hasil *self-test* dengan topik mengolah data penelitian dengan SPSS; menganalisis, dan menginterpretasi data penelitian; serta membuat artikel ilmiah tergambar dalam pada Tabel 2.

Tabel 2. *Self-test* Kemampuan Guru dalam Mengolah Data Penelitian dengan SPSS; Menganalisis, dan Menginterpretasi Data Penelitian; serta Membuat Artikel Ilmiah

No	Pernyataan	Penilaian (%)		
		B	CB	TB
1	Memahami perbedaan statistika deskriptif dan statistika inferensial	78	22	0
2	Memahami perbedaan hipotesis penelitian (deskriptif, komparatif, asosiatif, regresi)	48	52	0
3	Memahami perbedaan ukuran-ukuran data (nominal, ordinal, scale=interval dan rasio)	83	17	0
4	Mampu menginput berbagai jenis data baik nominal, ordinal, maupun scale ke dalam SPSS sesuai hipotesis yang akan diuji	78	22	0
5	Mampu mengolah data untuk menganalisis statistika deskriptif (rata-rata, median, modus, SD, varians, dll)	83	17	0
6	Mampu mengolah data untuk menganalisis statistika inferensial (menguji hipotesis: chi square,	44	52	4

No	Pernyataan	Penilaian (%)		
		B	CB	TB
7	uji-t, wilcoxon, mann-whitney, dll) Menganalisis hasil output SPSS dan menginterpretasikannya untuk bisa membuktikan hipotesis apa yang diterima sehingga bisa diambil kesimpulan	39	57	4
	Rata-rata (%)	64.6	34.2	1.2
8	Memahami tahapan penyusunan karya tulis ilmiah	52	48	0
9	Memahami sistematika penulisan dan isi dari masing-masing komponen dalam artikel ilmiah	43	57	0
10	Memahami dan bisa membuat artikel ilmiah ke depannya	22	74	4
	Rata-rata (%)	39.1	59.4	1.4
	Rata-rata keseluruhan	51.9	46.8	1.3

Keterangan: B=Baik, C=Cukup, TB=Tidak Baik,

Self-test hasil angket pada Tabel 2 digunakan untuk mengukur kemampuan guru setelah mengikuti kegiatan PKM. Pernyataan (1) sampai (7) digunakan untuk mengukur kemampuan guru dalam mengolah data penelitian dengan SPSS; menganalisis, dan menginterpretasi data penelitian. Hasil analisis angket untuk ketujuh pernyataan diperoleh rata-rata persentase sebesar 64.6% pada kategori baik, 34.2% pada kategori cukup baik, dan 1.2% pada kategori tidak baik. Sehingga dapat diinterpretasikan bahwa kemampuan guru dalam dalam mengolah data

penelitian dengan SPSS; menganalisis, dan menginterpretasi data penelitian ada pada kategori baik.

Pernyataan (8) sampai (10) digunakan untuk mengukur kemampuan guru dalam memahami, menguasai, dan terampil dalam membuat artikel ilmiah. Hasil analisis angket untuk ketiga pernyataan diperoleh rata-rata persentase sebesar 39.1% pada kategori baik, 59.4% pada kategori cukup baik, dan 1.4% pada kategori tidak baik. Sehingga dapat diinterpretasikan bahwa kemampuan guru dalam memahami, menguasai, dan terampil dalam membuat artikel ilmiah ada pada kategori cukup baik.

Secara keseluruhan kemampuan para guru dalam mengolah data penelitian dengan SPSS; menganalisis, dan menginterpretasi data penelitian; serta membuat artikel ilmiah ada pada kategori baik. Hal tersebut dapat terlihat dari rata-rata hasil angket, dimana 51.9% menyatakan kemampuan dirinya baik, 46.6% menyatakan kemampuan dirinya cukup baik, dan 1.3% menyatakan kemampuan dirinya tidak baik

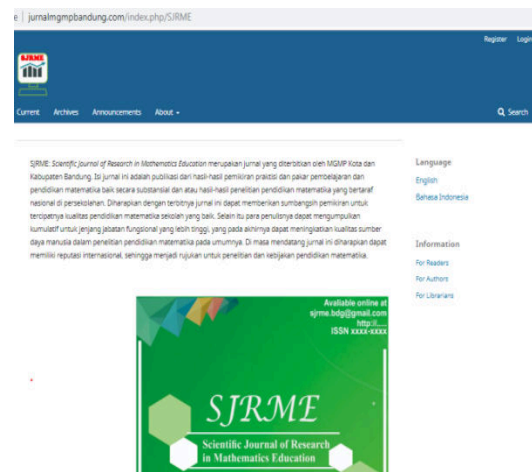
Pertemuan ketiga ini dilaksanakan pada Hari Rabu 14 November 2018. Pelatihan setup

website e-jurnal, pengajuan e-ISSN, dan DOI, pelatihan dalam menggunakan OJS untuk publikasi artikel ilmiah disampaikan oleh Bapak Anggoro Ari N., S.T., M.Kom.

Pelatihan setup website e-jurnal dilakukan agar peserta yang merupakan pengelola jurnal bisa melakukan sendiri setup e-jurnal, untuk pelatihan ini peserta dibantu narasumber cara setup e-jurnal. Selanjutnya dalam pengajuan e-ISSN, sudah diinformasikan bahwa pengajuan tersebut harus dilakukan melalui link <http://issn.lipi.go.id/>, dalam hal ini tim sudah menyiapkan dokumen pelengkap yang harus diupload ke dalam formulir permohonan e-ISSN, yaitu surat permohonan lembaga, sampul depan jurnal, daftar isi jurnal, dan dewan redaksi.

Untuk proses pengajuan DOI, peserta disarankan untuk membayar DOI sesuai jumlah artikel per tahunnya saja melalui link crossref.org, dalam hal ini tim akan membiayai pembayaran DOI untuk 16 terbitan artikel. Setelah semua cara proses dilalui, kami sudah membuat jurnal untuk MGMP Kota Kabupaten Bandung dengan nama “*SJRME: Scientific Journal of Research in*

Mathematics Education” dengan link jurnalmgmpbandung.com.



Gambar 7. Tampilan Jurnal MGMP Matematika Bandung

Pembuatan jurnal SJRME dilakukan agar para guru khususnya guru-guru yang ada di Kota dan Kabupaten Bandung tidak kesulitan dalam mencari jurnal. Jurnal SJRME dishare ke grup MGMP Kota dan Kabupaten Bandung untuk mempermudah penyebaran jurnal ini. Hal tersebut direspon positif oleh guru-guru karena memang selama ini ada beberapa guru yang sudah lama tidak membuat artikel. Beberapa guru tertarik ingin segera membuat artikel dan menginginkan submit ke jurnal. Selain itu, guru-guru yang sudah senior dan kesulitan dalam menggunakan ICT bisa dibantu proses submitnya oleh pengelola jurnal SJRME.



Gambar 8. Pelatihan dalam setup website e-jurnal, pengajuan e-ISSN, dan DOI, serta menggunakan OJS untuk publikasi artikel ilmiah oleh Bapak Angoro Ari Nurcahyo, S.T., M.Kom.

Setelah melakukan kegiatan pelatihan PKM pertemuan ketiga kami menyebarkan angket angket *self-test* kemampuan dalam setup website e-jurnal, pengajuan e-ISSN, dan DOI, serta menggunakan OJS untuk publikasi artikel ilmiah. Hasil *self-test* dengan topik kemampuan dalam setup website E-jurnal, pengajuan E-ISSN, dan DOI, serta menggunakan OJS untuk publikasi artikel ilmiah tergambar dalam pada Tabel 3.

Tabel 3. *Self-test* Kemampuan Guru dalam Setup Website E-Jurnal, Pengajuan E-ISSN, dan DOI, serta Menggunakan OJS untuk Publikasi Artikel Ilmiah

No	Pernyataan	Penilaian (%)		
		B	CB	TB
1	Memahami cara setup website e-journal.	64	36	0
2	Memahami cara mengajukan e-ISSN.	36	64	0
3	Memahami cara mengajukan DOI.	27	64	3
4	Mampu melakukan	91	9	0

No	Pernyataan	Penilaian (%)		
		B	CB	TB
	submit artikel			
5	Mampu cara mereview artikel.	73	27	0
6	Mampu berperan dalam pengelolaan jurnal menggunakan Open Journal System (OJS)	73	27	4
Rata-rata keseluruhan		61	38	2

Self-test hasil angket pada Tabel 3 digunakan untuk mengukur kemampuan guru setelah mengikuti kegiatan PKM. Pernyataan (1) sampai (6) digunakan untuk mengukur kemampuan guru dalam setup website E-Jurnal, pengajuan E-ISSN, dan DOI, serta menggunakan OJS untuk publikasi artikel ilmiah. Hasil analisis angket untuk keenam pernyataan diperoleh rata-rata persentase sebesar 61% pada kategori baik, 38% pada kategori cukup baik, dan 2% pada kategori tidak baik. Sehingga dapat diinterpretasikan bahwa kemampuan guru dalam setup website E-Jurnal, pengajuan E-ISSN, dan DOI, serta menggunakan OJS untuk publikasi artikel ilmiah ada pada kategori baik.

D. Kesimpulan

Berdasarkan analisis, hasil pembahasan yang sudah dianalisis pada uraian sebelumnya, diperoleh kesimpulan bahwa, (1) Kemampuan guru dalam memahami, menguasai, dan berlatih dalam membuat instrumen



penelitian baik tes atau non tes ada pada kategori cukup baik, (3) Kemampuan guru dalam menginput data sesuai data atau skala datanya ada pada kategori baik, (4) Kemampuan guru dalam menggunakan video conference untuk mendapatkan bimbingan dan pendampingan dalam mengerjakan tugas ada pada kategori baik; (5) Kemampuan guru dalam mengolah data penelitian dengan SPSS; menganalisis, dan menginterpretasi data penelitian ada pada kategori baik. (6) Kemampuan guru dalam memahami, menguasai, dan berlatih dalam membuat artikel ilmiah pada kategori cukup baik; (7) Kemampuan guru tentang cara memahami pengaturan situs web e-jurnal, pengajuan e-ISSN, dan DOI, serta menggunakan OJS untuk publikasi artikel ilmiah ada pada kategori baik..

DAFTAR PUSTAKA

- Andi.. (2010). *Mengolah Data Statistik Hasil Penelitian dengan SPSS 17.0.*: Semarang: Wahana Komputer.
- Ariefyanto, M. I. (2013). *Ini Model Pendidikan Jarak Jauh di Indonesia.*
- <https://www.republika.co.id/berita/pendidikan/eduaction/13/03/19/mjvwxj-ini-model-pendidikan-jarak-jauh-di-indonesia>. 19 Maret 2013.
- Lukman. (2015b). Mengenal dan memahami publikasi internasional. Dalam *Pelatihan Peningkatan Kemampuan Penulisan Artikel untuk Jurnal Internasional Bereputasi*. Depok: Fakultas Teknik Universitas Indonesia., p. 18.
- Lukman, Atmaja, T. D., Hidayat D.S. (2017). *Manajemen Penerbitan Jurnal Elektronik*. Jakarta: Lipi Pres.
- Mangindaan, E. E. (2009). *Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Dan Reformasi Birokrasi Nomor 16 Tahun 2009 Tentang Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kreditnya*. Jakarta: Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia
- Sa'idah, N. (2015). Problematika Kesulitan Belajar Statistik. *Prosiding Seminar Nasional PGSD UPY dengan Tema Strategi Mengatasi Kesulitan*



Belajar ketika Murid Anda seorang Disleksia. UNISNU Jepara: Tidak diterbitkan.

Saputra, J. (2015). Penggunaan Model Problem Based Learning Berbantuan E-Learning dalam Upaya Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis dan Dampaknya terhadap Kemandirian Belajar Mahasiswa *Pasundan Journal of Mathematics Education* 5 (2), 77-88.

Saputra, J. (2017). Penggunaan Model Problem Based Learning Berbantuan E-Learning Terhadap Kemandirian Belajar Mahasiswa pada Dimensi Tiga. *KALAMATIKA Jurnal Pendidikan Matematika*, 2 (2), 117-130. DOI: <http://dx.doi.org/10.22236/KALAMATIKA.vol2no2.2017pp117-130>